



# Lihat Kebunku



**Flora Maharani**  
**Marius Santo**

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Lihat Kebunku**

Penulis : Flora Maharani

Ilustrator : Marius Santo

Penyunting: Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV  
Rawamangun  
Jakarta Timur

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

27 PB 398.209 598 MAH 1	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Maharani, Flora Lihat Kebunku/ Flora Maharani; Penyunting: Wenny Oktavia Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-623-307-161-1  1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------------	--





MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



# Sekapur Sirih

Hai, Anak-Anak hebat!

Pernahkan kalian bertualang di kebun? Jika pernah, apa saja yang kalian temukan? Pasti banyak sesuatu yang menarik di sana, ya. Jika kamu belum pernah melakukannya, tak perlu bersedih. Kita akan bersama-sama bertualang di kebun lewat cerita *Lihat Kebunku*.

Dalam cerita ini kamu akan berkenalan dengan Hayu yang pemberani. Ia menemukan beberapa hewan lucu. Ada hewan bersayap indah, hewan yang suka berdiam diri, hewan yang saling membantu membuat sarang, dan hewan yang selalu berdengung.

Selain itu, kamu juga akan belajar melakukan pertolongan pertama saat tanganmu tersengat lebah. Tentu saja dengan cara yang mudah dan tidak berbahaya. Mungkin saja ada beberapa kata yang tidak kamu mengerti di dalam cerita. Kamu bisa menanyakannya kepada guru atau orang tuamu, mereka akan menjelaskan artinya. Kata-kata tersebut juga ada di Catatan pada bagian akhir.

Semoga buku ini dapat mengenalkanmu pada indahnya alam dan membuatmu makin berani bermain di luar. Meskipun bertualang di kebun menyenangkan, kamu tetap harus berhati-hati. Tak perlu takut kotor, tetapi senantiasa jaga diri dan menjaga alam sekitar.

Selamat membaca dan mengalami petualangan seru bersama!

Yogyakarta, Juli 2021

Flora Maharani

Penulis



Hai, namaku Hayu.  
Aku ingin mengajakmu.  
Pergi bertualang bersamaku.





**Lihat, itu kebunku.  
Ayo ikuti aku!**










**Berjalanlah hati-hati.  
Sesuatu menuju kemari.**








**Sayapnya indah sekali.  
Ia suka menari-nari.  
Hewan apa ini?**






**Benar tebakanmu!  
Si cantik kupu-kupu.**







A vibrant, stylized illustration of a tree with a thick brown trunk and branches. A large, woven nest made of yellow and brown sticks is perched on a branch. A small blue bird is visible in the upper left corner. The background is a light blue sky with green foliage and bushes. The overall style is simple and colorful, typical of children's educational materials.

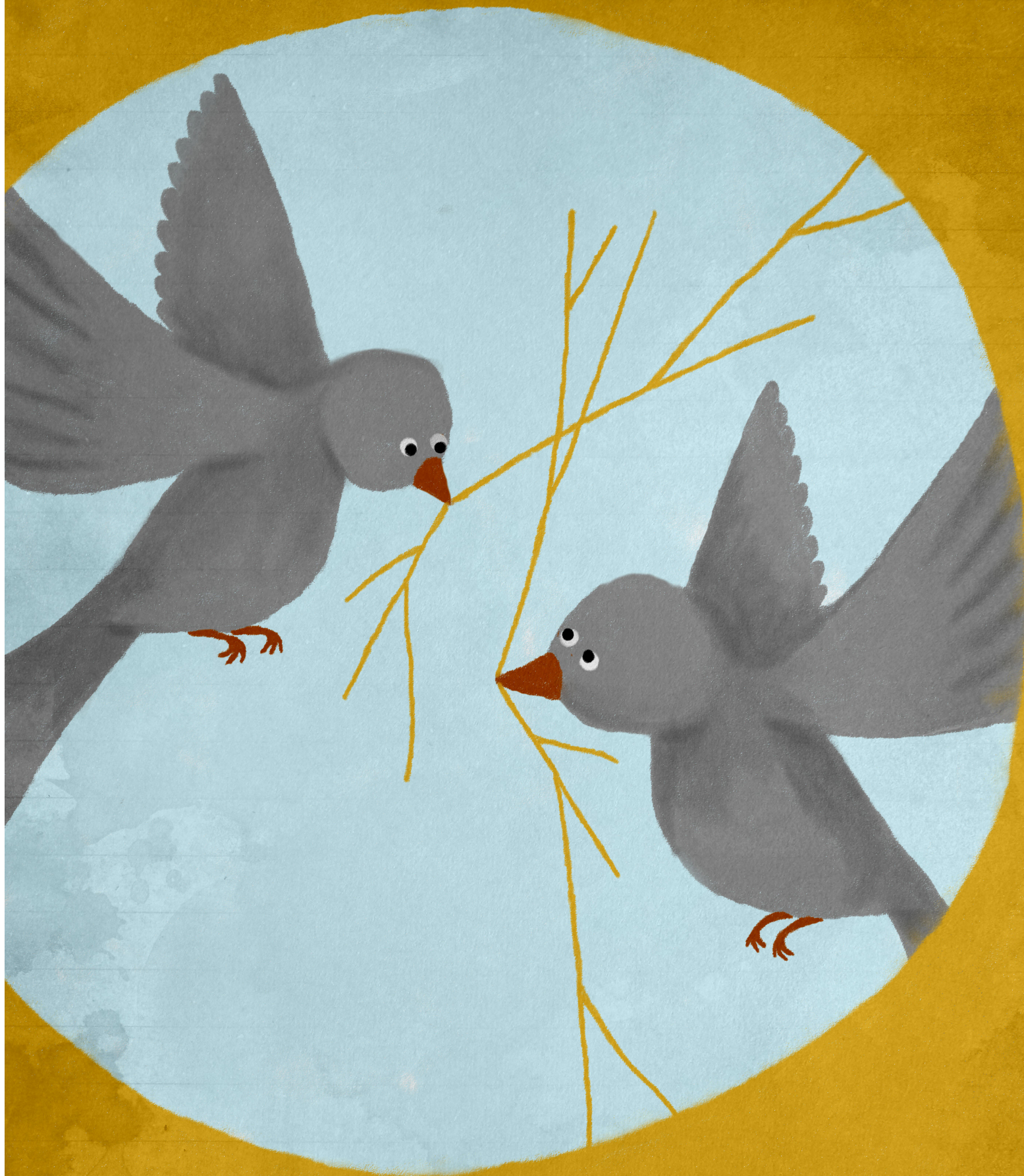
**Ayo ke sana!  
Ada hewan bersuara.**



Mereka mengepakkan sayapnya.  
Hewan apa, ya?







**Benar jawabanmu.  
Burung-burung saling membantu.**





**Mereka menata jerami.  
Tempat bertelur nanti.  
Juga tempat mengerami.**



**Ayo ke sini!  
Lihatlah dengan teliti.**





Kulitnya keras sekali.  
Ia suka berdiam diri.  
Hewan apa ini?










**Kumbang koksi bersembunyi!  
Mereka membantu petani.  
Memakan kutu daun padi.**





A child wearing a large yellow straw hat, a red shirt, and blue overalls stands in a grassy area. The child is holding a magnifying glass in their right hand and pointing with their left hand towards a large tree on the right. The tree has a thick brown trunk and green foliage. A yellow, teardrop-shaped fruit hangs from a branch of the tree, surrounded by several small black dots representing bees. The background is a light blue sky with soft, white clouds.

**Lihat di situ!**  
**Mereka mengerubungi sesuatu.**






ngung

ngung

ngung  
ngung

Suaranya berdengung selalu.  
Hewan apa itu?



A colorful illustration of a boy in a field. The boy is wearing a yellow hat, a red shirt, blue overalls, and red shoes. He is holding a wooden stick in his right hand and a magnifying glass in his left hand. In the background, there is a large tree with a thick brown trunk and green foliage. A yellow beehive is hanging from a branch of the tree. Several bees are flying around the beehive. The sky is light blue, and the ground is green grass.

**Benar jawabanmu.  
Lebah penghasil madu.  
Hai, lebah lucu!**



**Aduh, ia menyengatku!  
Pasti karena terganggu.**







**Lakukan pertolongan pertama.**

**Remas-remas bunganya.  
Oleskan merata.**





**Memang sakit rasanya.  
Namun, tak apa-apa.  
Pasti sembuh segera.**





Saatnya istirahat dahulu.  
Petualanganku sungguh seru.  
Aku suka kebunku!





# Catatan

berdengung:

tiruan bunyi yang bergema dari lebah, seperti suara *ngung ngung ngung*.

bertualang:

melakukan kegiatan menarik di luar rumah untuk mendapatkan pengalaman yang seru

jerami:

batang padi yang sudah kering atau sudah dituai

mengepakkan:

mengerakkan dengan merentangkan sayap

mengerami:

duduk mendekam untuk memanaskan telur agar menetas (dilakukan oleh burung, ayam, bebek, angsa, dan sebagainya)

mengerubungi:

mengelilingi, mengitari

menyengat:

menusuk dengan sengat

# Biodata



## Penulis

Flora Maharani aktif berkecimpung di dunia anak sejak menjadi guru taman kanak-kanak pada tahun 2006. Lulusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma ini, mulai terjun ke dunia penerbitan sejak tahun 2011 dengan menjadi penulis buku pelajaran SD sekaligus editor buku anak, buku pelajaran, dan buku umum di Penerbit PT Kanisius. Kini ia mengembangkan diri sebagai penulis buku anak. Dua karya sebelumnya berjudul *Madu untuk Raden Sagara* (2019) dan *Tempe Istimewa Tora* (2021) telah hadir menyapa imajinasi anak-anak Indonesia. Flora dapat dihubungi melalui posel [floramaharani@gmail.com](mailto:floramaharani@gmail.com).



## Ilustrator

Marius Prio Santoso sangat suka menggambar sejak kecil. Lulusan Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta ini berprofesi sebagai desainer promosi dan desainer sampul buku di salah satu penerbit di Yogyakarta. Kini ia mengembangkan diri sebagai ilustrator buku anak. Dua karya sebelumnya berjudul *Burung Ruai* (2019) dan *Futi Penari Mayo* (2019). Ia dapat dihubungi melalui posel [marius.santo@gmail.com](mailto:marius.santo@gmail.com)



## Penyunting

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul dan bahan ajar kebahasaan serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel [wenny.oktavia@kemdikbud.go.id](mailto:wenny.oktavia@kemdikbud.go.id).